

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan:

1. Ada pengaruh yang signifikan, kegiatan bernyanyi terhadap rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia T.A 2017/2018, dengan uji Normalitas data dengan uji lilifors diperoleh data Pretest $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0,1057 < 0,190$ dan data Posttest $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1406 < 0,190$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok data berdistribusi normal.
2. Ada perbedaan yang yang signifikan, Kegiatan bernyanyi terhadap rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia T.A 2017/2018, dengan uji Homogenitas diperoleh nilai F_{hitung} dengan $F_{tabel}(\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 16 dan dk penyebut 19) diperoleh 1,11, $F_{hitung} = 1,11 < F_{tabel} = 2,255$. Maka diperoleh varians data rasa percaya diri dari kedua hasil penelitian berasal dari populasi homogen.
3. Dari hasil penghitungan diperoleh $T_{hitung} = 30,5$ dibandingkan dengan nilai $T_{tabel} = 1,725$ dengan (db= 19 dan taraf $\alpha = 0,05$). Nilai T_{tabel} dengan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,725. Sehingga diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$. atau $30,5 > 1,725$. Maka H_0 ditolak H_a diterima, jadi dapat dinyatakan “Ada pengaruh yang signifikan kegiatan bernyanyi terhadap rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia T.A 2017/2018.

Rasa percaya diri anak di TK Santa Lusya Medan setelah dilakukan kegiatan bernyanyi terdapat pengaruh yang signifikan. Dimana anak dapat belajar dengan menyenangkan dan dengan kegiatan bernyanyi anak lebih tertarik untuk belajar karena bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari anak dan bernyanyi dengan melakukan gerakan dapat mengembangkan rasa percaya diri anak.



THE
Character Building
UNIVERSITY

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka saran penelitian ini ditujukan kepada:

1. Bagi Guru diharapkan dapat menggunakan kegiatan bernyanyi sebagaisalah satu kegiatan yang harus dilakukan disekolah, agar anak lebih rileksdan suasana kelas menjadi hidup sehingga anak tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan, misalnya memberi kesempatan pada guru untuk melakukan kegiatan bernyanyi dan memanfaatkan yang telah di fasilitasi sekolah untuk mendukung kelancaran dalam proses pembelajaran
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai pengalaman serta wawasan dalam melakukan penelitian dan dapat mengembangkan penelitian ini pada arah yang baik.